

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. Prospektif agronomi dan ekofisiologi *indigofera zollingeriana* sebagai tanaman penghasil hijauan pakan berkualitas tinggi. *Jurnal Pastura* 3 (2): 79–83.
- Almeida, K.E., A.Y.Tamime, dan M. N. Oliveira, 2008. Acidification rates probiotic bacteria in mimos frescal cheese whey. *LWT-Food Science and Technology*, 41: 311-316.
- Ako, A., R. F. Utamy, S. Baba, Hastang, dan A. A. Rahman, 2023. The effect of leaf meal in supplements on milk yield and quality of Friesian Holstein dairy cows. *Livestock Research For Rural Development*, 35(3).
- Amien, I., M. Nasich, dan Marjuki, 2013. Pertambahan bobot badan dan konversi pakan sapi limousin cross dengan pakan tambahan probiotik, Skripsi Universitas Brawijaya Malang-Indonesia.
- Araújo, A. R., J. P. Muir, A. M. D. Vasconcelos, R. C. F. F. Pompeu, L. F. Guedes, C. D. S. Costa, M. S. D. S. Carneiro, W. É. Campos, M. C. P. Rogério, 2020. Consumption, apparent digestibility and nutrient balance of diets with bovine milk whey for goats. *Seminar: Ciências Agrárias Londrina*, 41 (5) : 1719-1728.
- Astuti, A., Erwanto, dan P. E. Santosa, 2015. Pengaruh cara pemberian konsentrat-hijauan terhadap respon fisiologis dan performa sapi peranakan Simmental. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(4): 201-207.
- Ayunita, E., M. F. Wiyatna, T. Dhalika, dan Hermawan, 2022. Pengaruh suplementasi *feed additive* terhadap konversi ransum pedet sapi peranakan *Fries Holland* jantan, Jatinangor-Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*, 4(4):138-147.
- Bari, A., A. Kusuma, A. G. Sitompul, A. Pramana, D. Daniel, 2022. Sosialisasi tanaman Indigofera sebagai pakan tambahan ternak ruminansia desa Sukamandi Hulu, Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1(4): 491-497.
- Bahri, T. M., L. B. Salman, R. F. Christi, 2022. Hubungan antara lingkaran dada, tinggi pundak, dan panjang badan dengan produksi susu sapi perah FH laktasi di BPPBTSP Bunikasih Cianjur, Universitas Padjadjaran Sumedang. *Journal of Tropical Animal Production*, 23(2): 99-109.
- Christi, R.F., Rochana A dan Hernaman. 2018. Kualitas fisik dan palatabilitas konsentrat fermentasi dalam ransum kambing perah peranakan ettawa. *Jurnal Ilmu Ternak*. 18(2):121-125.
- Erlianti, A., U. Ali, dan M. F. Wadjdi, 2022. Pengaruh berbagai sumber karbon pada proses enkapsulasi bakteri asam laktat dalam whey terhadap nilai PH, kadar BK dan kadar BO. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 5(01).

- Ersi, F., M. D. I. Hamdani, Sulastri, dan K. Adhianto, 2018. Korelasi antara bobot badan dan dimensi tubuh pada sapi peranakan ongole jantan pada umur 7—12 bulan di desa Wawasan Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan, Bandar Lampung. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 2(3): 16-22.
- Fatma, R. Malaka, M. Taufik, 2015. Karakteristik *edible film* berbahan *whey* dangke dan agar dengan menggunakan *gliserol* dengan persentase berbeda, Universitas Hasanuddin, Makassar. *JITP* 4(2): 63-69.
- Fatma, Soeparno, Nurliyani, C. Hidayat, dan M. Taufik, 2012. Karakteristik *whey* limbah dangke dan potensinya sebagai produk minuman dengan menggunakan *Lactobacillus acidophilus* FNCC 0051. *AGRITECH* 32(4).
- Faza, M. H. H., I. B. G. Partama, dan A. A. P. P. Wibawa. 2021. Pengaruh pemberian jenis konsentrat berbeda terhadap *performans* sapi bali yang diberikan pakan dasar rumput lapangan. *Jurnal Peternakan Tropika*. 9 (1) : 60-68.
- Fernandez, C., I. P. Baena, J. V. Marti, J. L. Palomares, J. J. Ripoll, J. V. Segarra. 2019. Use of orange leaves as a replacement of alfalfa in energy and nitrogen partitioning, methane emissions and milk performance of murciano-granadina goats. *Animal Feed Science and Technology* 247: 103 – 111.
- Huuskonen, A., 2017. Effects of skim milk and whey-based milk replacers on feed intake and growth of dairy calves. *Journal Of Applied Animal Research*, 45(1): 480-484.
- Kefe, K., O. R. Nahak, dan G. F. Bira, 2019. Perbandingan level tepung gamal (*gliricidia sepium*) dan tepung lamtoro (*leucaena leucocephala*) yang berbeda terhadap parameter kimia wafer sebagai pakan ruminansia kecil, *Journal of Animal Science* 5(1): 8–11.
- Khan, M. A., D. M. Weary, and M. A. G. von Keyserlingk. 2011. Invited review: Effects of milk ration on solid feed intake, weaning, and performance in dairy heifers. *Journal Dairy Sci* 94:1071–1081.
- Khattab AS., H. Atil, and L. Badawy, 2005. Variances of direct and maternal genetic effects for milk yield and age at first calving in a herd of Friesian cattle in egypt arch tierz, *Dummerstorf* 48 (1): 24-31.
- Kusmayadi, T., dan R. Aryanto, 2018. Bobot badan dan ukuran tubuh sapi perah betina *Fries Holland* di wilayah desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, Universitas Garut. *Journal of Animal Husbandry Science*, 3(1): 29-36.
- Kriskenda, Y., D. Heriyadi, dan I. Hernaman. 2018. Performa domba lokal jantan yang diberi ransum hasil pengolahan tongkol jagung dengan filtrat abu sekam padi. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 18 (1): 21-25.
- Luthfi, M., dan L. Affandly, 2013. Pertambahan bobot badan harian dan skor kondisi tubuh pedet silangan pra sapih dengan teknologi creep feeding dipeternakan rakyat, Jawa Timur. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*.

- Mariam, T., 2004. Perbedaan penambahan bobot badan, konsumsi dan efisiensi pakan antara sapi jantan PO dengan *Fries Holand* dalam kondisi peternakan rakyat. Skripsi. Universitas padjajaran, Bandung Indonesia.
- Martawidjaja, M., dan B.S. Kuswandi, 2001. Pengaruh tingkat protein ransum terhadap penampilan kambing persilangan Boer. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Meale, S. F., C. Durand, H. Berends, L. L. Guan, dan M. A. Steele. 2017. From pre- to postweaning: Transformation of the young calf's gastrointestinal tract 1. *Journal Dairy Sci*, 100: 5984–5995.
- Mcdonald, P., R. A. Edward, dan J. F. O. Greenhalgh, 2002. *Animal nutrition*. cetakan ke-6. ed longman scientific and technical john willey and sons inc, Newyork.
- Min Y. N., J.S. Shi, F. X. Whei, H. Y. Wang, X. F. Hou, Z. Y. Niu , dan F. Z. Liu, 2012. Effects of dietary energy andprotein on growth performance and carcass quality of broilers during finishing phase. *Journal of Animal and Veterinary Advances* 11: 3652-3657.
- Muhtaromah, E. Z., E. Pangestu, M. Christiyanto dan L. K. Nuswantara, 2021. Penggantian ampas tahu dengan level konsentrat berbeda terhadap pemanfaatan energi ransum, Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan, 8: 306-313.
- Mukodiningsih, S., S.S. Budhi, A. Agus, dan A. Astuti, 2012. Pemanfaatan susu bubuk kadaluwarsa dalam *complete calf starter* dan pengaruhnya terhadap konsentrasi VFA dan gula sapih. *Jurnal Sains dan Matematika* 20(4):109-113.
- Mustabi, J., A. Mirzad, dan R. Rinduwati, 2020. Pengaruh bentuk ransum komplit terhadap konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik pada sapi Bali. *Pastura*, 10(1): 28-31.
- Nugraha, H. Y., I. P. Sampurna, I. K. Suatha, 2016. Pengaruh pemberian pakan tambahan pada induk sapi bali terhadap ukuran dimensi panjang pedet. *Buletin Veteriner Udayana*, 8(2):159-165.
- Nurhayu, A., 2023. Peningkatan perfoma pedet sapi bali melalui pemberian hijauan dan konsentrat berbahan tepung Indigofera. Prosiding Seminar Nasional Cendekia Peternakan 2(1): 233-237.
- Nusi, M., R. Utomo, dan Soeparno, 2011. Pengaruh penggunaan tongkol jagung dalam *complete feed* dan suplementasi *undegraded* protein terhadap penambahan bobot badan dan kualitas daging pada sapi peranakan Ongole. *Buletin Peternakan* 35(3):173-181.
- Novianty, J., B. P. Purwanto, dan A. Atabany, 2014. Efisiensi produksi susu dan pencernaan rumput gajah pada sapi perah FH dengan pemberian ukuran potongan yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1):224-230.
- NRC, 2001. *Nutrient Requirements of Dairy Cattle*, 7th rev. ed. National Academy Press. Washington.

- Parsons, S. D., M. A. Steele, K. E. Leslie, D. L. Renaud, C. N. Reedman, C. B. Winder, dan T. J. Devries, 2022. Effect of a milk byproduct-based calf starter feed on dairy calf nutrient consumption, rumen development, and performance when fed different milk levels, Canada.
- Purwadi, 2017. Pengaruh perbedaan kualitas konsentrat pada tampilan ukuran-ukuran tubuh dan konsumsi pakan pedet FH betina lepas sapih. *Journal of Tropical Animal Science* 1(1):1-5
- Purwanti, A. I., M. Arifin, dan A. Purnomoadi. 2014. Hubungan antara lingkaran dada dengan bobot badan kambing kambing Jawarandu betina di Kabupaten Kendal. *Animal Agriculture Journal*, 3(4): 606-611.
- Purbowati, E., I. Rahmawati, dan E. Rianto, 2015. Jenis hijauan pakan dan kecukupan nutrisi kambing Jawarandu di Kabupaten Brebes Jawa Tengah, Semarang. *Pastura* 5(1): 10-14.
- Purwanto, H., A. T.A. Sudewo, S. Utami, 2013. Hubungan antara bobot lahir dan *body condition score* (BCS) periode kering dengan produksi susu di BBPTU sapi perah Baturraden. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(1): 134-141.
- Putra, I. G. M., dan Budiasana, N. S., 2006. Kelinci hias penyebar swadaya. Penerbit seri agrihobi, jakarta.
- Rahayu, S., dan Amirul, 2022. *Performans* pedet sapi aceh hasil kawin alam dengan inseminasi buatan (IB) di BPTU-HPT Indrapuri. *Jurnal Sains Riset (JSR)* 12(3): 714-718.
- Riski, P., B. P. Purwanto, dan A. Atabany, 2016. Produksi dan kualitas susu sapi fh laktasi yang diberi pakan daun pelepah sawit. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* 4(3): 345-349.
- Salman, L. B., C. Sumantri, R. N. Ronny, A. Saefuddin, dan C. Talib, 2014. Kurva pertumbuhan sapi perah *Fries Hollands* dari lahir sampai umur kawin pertama dengan model matematika *logistic*. *Jurnal Informatika Pertanian*. 23(1):75-84.
- Salimah, A. B., N. Mayasari, dan U. H. Tanuwiria, 2022. Manajemen pemberian kolostrum dan pakan starter terhadap kandungan *Imunoglobulin-g* (IG-G) dan penambahan bobot badan pedet sapi perah di pt upbs pangalengan. *Jurnal Ilmu Ternak* 22(1):61-70.
- Santi, M. A., 2018. Penggunaan tepung pucuk *Indigofera zollingeriana* sebagai pengganti bungkil kedelai dalam ransum dan pengaruhnya terhadap kesehatan ayam broiler. *Journal of Animal Science* 1(2): 17-22.
- Santoso, I. G. D., L. B. Salman, D. S. Tasripin, B. K. Mutaqin, U. H. Tanuwiria, 2021. Pengaruh pemberian *feed supplement* dalam ransum lengkap terhadap *performans* pedet sapi perah yang dipelihara di dataran sedang. *Jurnal Sumber Daya Hewan* 2(2): 35-40.
- Saptayanti, N. N. J., I Ketut Suatha, I Putu Sampurna, 2015. Hubungan antara dimensi panjang induk dengan pedet pada sapi Bali, Denpasar-Bali. *Buletin Veteriner Udayana* 7(20): 129-136.

- Sulmiyati, dan R. Malaka., 2017. Pemberian *whey* dangke dalam air minum menekan kadar *kolesterol*, *trigliserida* dan *lipoprotein* darah ayam *broiler*. *Jurnal Veteriner* 18 (2) : 257-262.
- Suhendra, D., G. T. Anggiati, S. Sarah, A. F. Nasrullah, A. Thimoty, dan D. W. C. Utama, 2014. Tampilan kualitas susu sapi perah akibat imbalanced konsentrat dan hijauan yang berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 25(1): 42 -46.
- Soleh, A. R., A. H. K. Amrullah, I. Badarina, 2022. Efek pemberian pakan komplit mengandung tepung daun gamal (*gliricidia sepium*) terhadap pertumbuhan kelinci rex. *Buletin Peternakan Tropis*, 3(2): 96-102.
- Syahrial, V., U. H. Tanuwiria, dan N. Mayasari, 2022. Pengaruh pemberian pakan suplemen dalam ransum lengkap terhadap status faali pedet sapi perah yang dipelihara di BPPIBTSP Bunikasih. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan* 4(4):119-128.
- Terre, M., F. Fabregas, dan A. Bach, 2016. Effect of Axcelera-C on calf performance, intake, digestive development, and immune function during the first three months of life. *J. Anim. Sci.* 94(5): 710
- Tomaszewska, M.W., J. M. Mastika, A. D. Negara, S. Gardiner, dan T. R. Wiradarya, 1993. Produksi kambing dan domba di Indonesia, Surabaya.
- Utomo, B., dan D. P. Miranti, 2010. Tampilan produksi susu sapi perah yang mendapat perbaikan manajemen pemeliharaan, Jawa Tengah. *Caraka Tani* 25(1): 22-25.
- Utomo B, Prawirodigdo S, Sarjana, Sutjadmogo. 2006. *Perfomans* pedet sapi perah dengan perlakuan induk saat masa akhir kebuntingan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Yusuf, M., 2018. Konsumsi, pertambahan berat badan harian, konversi dan efisiensi pakan sapi Bali jantan muda yang diberi pakan lamtoro dan campuran lamtoro dan gamal. Skripsi. Fakultas peternakan, Universitas Mataram.
- Yusof, S.M., H. Fadzil, K.H. Teoh dan S. Abas. 1998. *Early weaning of calves on milk replacer fed either soyabean or fishmeal- basedcalf starter. Malaysia J. of Anim. Sci.* 3 (1): 40–46
- Zulkarnain, N., I. Wardoyo, dan R. Kumala, 2018. Pengaruh pemberian pakan silase batang pisang (*musa paradisiaca*) terhadap pertambahan bobot badan domba ekor gemuk. *Jurnal Ternak* 9 (2): 17-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Analisis Statistik Performa dan Dimensi Tubuh Pedet Sapi perah

Konsumsi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0	3	.7600	.22716	.13115	.1957	1.3243	.50	.92
1	3	.9333	.21385	.12347	.4021	1.4646	.70	1.12
2	3	1.0733	.39929	.23053	.0814	2.0652	.79	1.53
3	3	1.0333	.69974	.40399	-.7049	2.7716	.59	1.84
4	3	1.2400	.39950	.23065	.2476	2.2324	.90	1.68
5	3	1.2067	.24786	.14310	.5910	1.8224	.94	1.43
Total	18	1.0411	.37659	.08876	.8538	1.2284	.50	1.84

ANOVA

Konsumsi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.476	5	.095	.591	.708
Within Groups	1.935	12	.161		
Total	2.411	17			

Multiple Comparisons

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean		Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
LSD	0	1	-.17333	.32786	.607	-.8877	.5410
		2	-.31333	.32786	.358	-1.0277	.4010
		3	-.27333	.32786	.421	-.9877	.4410
		4	-.48000	.32786	.169	-1.1943	.2343
		5	-.44667	.32786	.198	-1.1610	.2677
	1	0	.17333	.32786	.607	-.5410	.8877
		2	-.14000	.32786	.677	-.8543	.5743
		3	-.10000	.32786	.766	-.8143	.6143
		4	-.30667	.32786	.368	-1.0210	.4077
		5	-.27333	.32786	.421	-.9877	.4410
	2	0	.31333	.32786	.358	-.4010	1.0277
		1	.14000	.32786	.677	-.5743	.8543
		3	.04000	.32786	.905	-.6743	.7543
		4	-.16667	.32786	.620	-.8810	.5477
		5	-.13333	.32786	.691	-.8477	.5810

3	0	.27333	.32786	.421	-.4410	.9877
	1	.10000	.32786	.766	-.6143	.8143
	2	-.04000	.32786	.905	-.7543	.6743
	4	-.20667	.32786	.540	-.9210	.5077
	5	-.17333	.32786	.607	-.8877	.5410
4	0	.48000	.32786	.169	-.2343	1.1943
	1	.30667	.32786	.368	-.4077	1.0210
	2	.16667	.32786	.620	-.5477	.8810
	3	.20667	.32786	.540	-.5077	.9210
	5	.03333	.32786	.921	-.6810	.7477
5	0	.44667	.32786	.198	-.2677	1.1610
	1	.27333	.32786	.421	-.4410	.9877
	2	.13333	.32786	.691	-.5810	.8477
	3	.17333	.32786	.607	-.5410	.8877
	4	-.03333	.32786	.921	-.7477	.6810

Konsumsi

		Subset for alpha = 0.05	
	Perlakuan	N	1
Duncan ^a	0	3	.7600
	1	3	.9333
	3	3	1.0333
	2	3	1.0733
	5	3	1.2067
	4	3	1.2400
	Sig.		.209

PBBH

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0	3	.3633	.15535	.08969	-.0226	.7492	.19	.49
1	3	.4233	.09866	.05696	.1783	.6684	.31	.49
2	3	.4933	.18930	.10929	.0231	.9636	.36	.71
3	3	.5667	.30238	.17458	-.1845	1.3178	.31	.90
4	3	.7000	.14000	.08083	.3522	1.0478	.56	.84
5	3	.7133	.08505	.04910	.5021	.9246	.63	.80
Total	18	.5433	.20085	.04734	.4435	.6432	.19	.90

ANOVA

PBBH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.310	5	.062	1.978	.154
Within Groups	.376	12	.031		
Total	.686	17			

Multiple Comparisons

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean		Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
LSD	0	1	-.06000	.14452	.685	-.3749	.2549
		2	-.13000	.14452	.386	-.4449	.1849
		3	-.20333	.14452	.185	-.5182	.1115
		4	-.33667*	.14452	.038	-.6515	-.0218
		5	-.35000*	.14452	.032	-.6649	-.0351
	1	0	.06000	.14452	.685	-.2549	.3749
		2	-.07000	.14452	.637	-.3849	.2449
		3	-.14333	.14452	.341	-.4582	.1715
		4	-.27667	.14452	.080	-.5915	.0382
		5	-.29000	.14452	.068	-.6049	.0249
	2	0	.13000	.14452	.386	-.1849	.4449
		1	.07000	.14452	.637	-.2449	.3849
		3	-.07333	.14452	.621	-.3882	.2415
		4	-.20667	.14452	.178	-.5215	.1082
		5	-.22000	.14452	.154	-.5349	.0949
3	0	.20333	.14452	.185	-.1115	.5182	
	1	.14333	.14452	.341	-.1715	.4582	
	2	.07333	.14452	.621	-.2415	.3882	
	4	-.13333	.14452	.374	-.4482	.1815	
	5	-.14667	.14452	.330	-.4615	.1682	
4	0	.33667*	.14452	.038	.0218	.6515	
	1	.27667	.14452	.080	-.0382	.5915	
	2	.20667	.14452	.178	-.1082	.5215	
	3	.13333	.14452	.374	-.1815	.4482	
	5	-.01333	.14452	.928	-.3282	.3015	
5	0	.35000*	.14452	.032	.0351	.6649	
	1	.29000	.14452	.068	-.0249	.6049	
	2	.22000	.14452	.154	-.0949	.5349	
	3	.14667	.14452	.330	-.1682	.4615	
	4	.01333	.14452	.928	-.3015	.3282	

PBBH

		Subset for alpha = 0.05		
	Perlakuan	N	1	2
Duncan ^a	0	3	.3633	
	1	3	.4233	.4233
	2	3	.4933	.4933
	3	3	.5667	.5667
	4	3	.7000	.7000
	5	3		.7133
	Sig.			.055

FCR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0	3	2.2233	.41405	.23905	1.1948	3.2519	1.90	2.69
1	3	2.2000	.09849	.05686	1.9553	2.4447	2.09	2.28
2	3	2.1900	.04583	.02646	2.0762	2.3038	2.14	2.23
3	3	1.7800	.34395	.19858	.9256	2.6344	1.39	2.04
4	3	1.7500	.21656	.12503	1.2120	2.2880	1.62	2.00
5	3	1.6800	.15620	.09018	1.2920	2.0680	1.50	1.78
Total	18	1.9706	.32065	.07558	1.8111	2.1300	1.39	2.69

ANOVA

FCR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.002	5	.200	3.226	.045
Within Groups	.746	12	.062		
Total	1.748	17			

Multiple Comparisons

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean		Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
LSD	0	1	.02333	.20353	.911	-.4201	.4668
		2	.03333	.20353	.873	-.4101	.4768
		3	.44333	.20353	.050	-.0001	.8868
		4	.47333*	.20353	.038	.0299	.9168
		5	.54333*	.20353	.020	.0999	.9868
	1	0	-.02333	.20353	.911	-.4668	.4201
		2	.01000	.20353	.962	-.4335	.4535

	3	.42000	.20353	.061	-.0235	.8635
	4	.45000*	.20353	.047	.0065	.8935
	5	.52000*	.20353	.025	.0765	.9635
2	0	-.03333	.20353	.873	-.4768	.4101
	1	-.01000	.20353	.962	-.4535	.4335
	3	.41000	.20353	.067	-.0335	.8535
	4	.44000	.20353	.052	-.0035	.8835
	5	.51000*	.20353	.028	.0665	.9535
3	0	-.44333	.20353	.050	-.8868	.0001
	1	-.42000	.20353	.061	-.8635	.0235
	2	-.41000	.20353	.067	-.8535	.0335
	4	.03000	.20353	.885	-.4135	.4735
	5	.10000	.20353	.632	-.3435	.5435
4	0	-.47333*	.20353	.038	-.9168	-.0299
	1	-.45000*	.20353	.047	-.8935	-.0065
	2	-.44000	.20353	.052	-.8835	.0035
	3	-.03000	.20353	.885	-.4735	.4135
	5	.07000	.20353	.737	-.3735	.5135
5	0	-.54333*	.20353	.020	-.9868	-.0999
	1	-.52000*	.20353	.025	-.9635	-.0765
	2	-.51000*	.20353	.028	-.9535	-.0665
	3	-.10000	.20353	.632	-.5435	.3435
	4	-.07000	.20353	.737	-.5135	.3735

FCR

		Subset for alpha = 0.05		
	Perlakuan	N	1	2
Duncan ^a	5	3	1.6800	
	4	3	1.7500	1.7500
	3	3	1.7800	1.7800
	2	3		2.1900
	1	3		2.2000
	0	3		2.2233
	Sig.		.649	.055

Tinggi_Pundak

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
				Lower Bound	Upper Bound		
3	.0600	.03000	.01732	-.0145	.1345	.03	.09
3	.1000	.07000	.04041	-.0739	.2739	.03	.17
3	.1600	.07000	.04041	-.0139	.3339	.09	.23
3	.0867	.02517	.01453	.0242	.1492	.06	.11
3	.1300	.07000	.04041	-.0439	.3039	.06	.20
3	.1567	.01528	.00882	.1187	.1946	.14	.17
18	.1156	.05793	.01365	.0867	.1444	.03	.23

ANOVA

Tinggi_Pundak

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.024	5	.005	1.757	.196
Within Groups	.033	12	.003		
Total	.057	17			

Multiple Comparisons

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean		Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
LSD	0	1	-.04000	.04277	.368	-.1332	.0532
		2	-.10000*	.04277	.038	-.1932	-.0068
		3	-.02667	.04277	.545	-.1199	.0665
		4	-.07000	.04277	.128	-.1632	.0232
		5	-.09667*	.04277	.043	-.1899	-.0035
1	0	2	.04000	.04277	.368	-.0532	.1332
		3	-.06000	.04277	.186	-.1532	.0332
		4	.01333	.04277	.761	-.0799	.1065
		5	-.03000	.04277	.496	-.1232	.0632
		5	-.05667	.04277	.210	-.1499	.0365
2	0	1	.10000*	.04277	.038	.0068	.1932
		3	.06000	.04277	.186	-.0332	.1532
		4	.07333	.04277	.112	-.0199	.1665
		5	.03000	.04277	.496	-.0632	.1232
		5	.00333	.04277	.939	-.0899	.0965
3	0	1	.02667	.04277	.545	-.0665	.1199
		2	-.01333	.04277	.761	-.1065	.0799
		4	-.07333	.04277	.112	-.1665	.0199
		5	-.04333	.04277	.331	-.1365	.0499
		5	-.07000	.04277	.128	-.1632	.0232
4	0	5	.07000	.04277	.128	-.0232	.1632

	1	.03000	.04277	.496	-.0632	.1232
	2	-.03000	.04277	.496	-.1232	.0632
	3	.04333	.04277	.331	-.0499	.1365
	5	-.02667	.04277	.545	-.1199	.0665
5	0	.09667*	.04277	.043	.0035	.1899
	1	.05667	.04277	.210	-.0365	.1499
	2	-.00333	.04277	.939	-.0965	.0899
	3	.07000	.04277	.128	-.0232	.1632
	4	.02667	.04277	.545	-.0665	.1199

Tinggi_Pundak

		Subset for alpha = 0.05	
	Perlakuan	N	1
Duncan ^a	0	3	.0600
	3	3	.0867
	1	3	.1000
	4	3	.1300
	5	3	.1567
	2	3	.1600
	Sig.		.056

Panjang_Badan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0	3	.1033	.01528	.00882	.0654	.1413	.09	.12
1	3	.1367	.06506	.03756	-.0250	.2983	.07	.20
2	3	.1867	.05508	.03180	.0499	.3235	.13	.24
3	3	.1433	.05508	.03180	.0065	.2801	.09	.20
4	3	.1700	.06000	.03464	.0210	.3190	.11	.23
5	3	.2267	.02887	.01667	.1550	.2984	.21	.26
Total	18	.1611	.05830	.01374	.1321	.1901	.07	.26

ANOVA

Panjang_Badan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.028	5	.006	2.233	.118
Within Groups	.030	12	.002		
Total	.058	17			

Multiple Comparisons

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean		Sig.	95% Confidence Interval	
			Difference (I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
LSD	0	1	-.03333	.04078	.430	-.1222	.0555
		2	-.08333	.04078	.064	-.1722	.0055
		3	-.04000	.04078	.346	-.1289	.0489
		4	-.06667	.04078	.128	-.1555	.0222
		5	-.12333*	.04078	.011	-.2122	-.0345
	1	0	.03333	.04078	.430	-.0555	.1222
		2	-.05000	.04078	.244	-.1389	.0389
		3	-.00667	.04078	.873	-.0955	.0822
		4	-.03333	.04078	.430	-.1222	.0555
		5	-.09000*	.04078	.048	-.1789	-.0011
	2	0	.08333	.04078	.064	-.0055	.1722
		1	.05000	.04078	.244	-.0389	.1389
		3	.04333	.04078	.309	-.0455	.1322
		4	.01667	.04078	.690	-.0722	.1055
		5	-.04000	.04078	.346	-.1289	.0489
	3	0	.04000	.04078	.346	-.0489	.1289
		1	.00667	.04078	.873	-.0822	.0955
		2	-.04333	.04078	.309	-.1322	.0455
		4	-.02667	.04078	.525	-.1155	.0622
		5	-.08333	.04078	.064	-.1722	.0055
4	0	.06667	.04078	.128	-.0222	.1555	
	1	.03333	.04078	.430	-.0555	.1222	
	2	-.01667	.04078	.690	-.1055	.0722	
	3	.02667	.04078	.525	-.0622	.1155	
	5	-.05667	.04078	.190	-.1455	.0322	
5	0	.12333*	.04078	.011	.0345	.2122	
	1	.09000*	.04078	.048	.0011	.1789	
	2	.04000	.04078	.346	-.0489	.1289	
	3	.08333	.04078	.064	-.0055	.1722	
	4	.05667	.04078	.190	-.0322	.1455	

Panjang_Badan

		Subset for alpha = 0.05		
	Perlakuan	N	1	2
Duncan ^a	0	3	.1033	
	1	3	.1367	.1367
	3	3	.1433	.1433
	4	3	.1700	.1700
	2	3	.1867	.1867
	5	3		.2267
	Sig.			.087

Lingkar_Dada

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0	3	.0767	.03512	.02028	-.0106	.1639	.04	.11
1	3	.1400	.03000	.01732	.0655	.2145	.11	.17
2	3	.1400	.02000	.01155	.0903	.1897	.12	.16
3	3	.1367	.06506	.03756	-.0250	.2983	.07	.20
4	3	.1400	.03000	.01732	.0655	.2145	.11	.17
5	3	.2000	.17776	.10263	-.2416	.6416	.06	.40
Total	18	.1389	.07722	.01820	.1005	.1773	.04	.40

ANOVA

Lingkar_Dada

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.023	5	.005	.698	.635
Within Groups	.079	12	.007		
Total	.101	17			

Multiple Comparisons

		Mean			95% Confidence Interval		
	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
LSD	0	1	-.06333	.06605	.357	-.2072	.0806
		2	-.06333	.06605	.357	-.2072	.0806
		3	-.06000	.06605	.382	-.2039	.0839
		4	-.06333	.06605	.357	-.2072	.0806
		5	-.12333	.06605	.086	-.2672	.0206
	1	0	.06333	.06605	.357	-.0806	.2072
		2	.00000	.06605	1.000	-.1439	.1439

2	3	.00333	.06605	.961	-.1406	.1472
	4	.00000	.06605	1.000	-.1439	.1439
	5	-.06000	.06605	.382	-.2039	.0839
	0	.06333	.06605	.357	-.0806	.2072
	1	.00000	.06605	1.000	-.1439	.1439
3	3	.00333	.06605	.961	-.1406	.1472
	4	.00000	.06605	1.000	-.1439	.1439
	5	-.06000	.06605	.382	-.2039	.0839
	0	.06000	.06605	.382	-.0839	.2039
	1	-.00333	.06605	.961	-.1472	.1406
4	2	-.00333	.06605	.961	-.1472	.1406
	4	-.00333	.06605	.961	-.1472	.1406
	5	-.06333	.06605	.357	-.2072	.0806
	0	.06333	.06605	.357	-.0806	.2072
	1	.00000	.06605	1.000	-.1439	.1439
5	2	.00000	.06605	1.000	-.1439	.1439
	3	.00333	.06605	.961	-.1406	.1472
	5	-.06000	.06605	.382	-.2039	.0839
	0	.12333	.06605	.086	-.0206	.2672
	1	.06000	.06605	.382	-.0839	.2039
	2	.06000	.06605	.382	-.0839	.2039
	3	.06333	.06605	.357	-.0806	.2072
	4	.06000	.06605	.382	-.0839	.2039

Lingkar_Dada

		Subset for alpha = 0.05	
	Perlakuan	N	1
Duncan ^a	0	3	.0767
	3	3	.1367
	1	3	.1400
	2	3	.1400
	4	3	.1400
	5	3	.2000
	Sig.		.117

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Pembuatan Formulasi Pakan Kosentrat Hijau



Pembuatan Formulasi Pakan Konvensional



Menimbang Pakan Untuk Pedet



Pemberian Pakan Untuk Pedet



Pengukuran Dimensi Tubuh Pedet



Penimbangan Pedet

RIWAYAT HIDUP



Nur Amaliah (I011 20 1229), biasa disapa Amel, lahir di bumi Massenrempulu tanah Massenrempulu tepatnya di Enrekang, tanggal 24 Februari 2002 sebagai anak pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Amirullah SE., M. Ap dan Nurbaya. Pada tahun 2007 saya mulai menduduki bangku Taman Kanak-

kanak di TK Pembina selama satu tahun. Pada tahun 2008 saya mulai memasuki bangku sekolah dasar di SD Negeri 172 Enrekang. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di bangku sekolah SMPN 1 Enrekang pada tahun 2014 hingga tahun 2016. Dan pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan tingkat SMAN 2 Enrekang hingga tahun 2020 dengan jurusan MIPA. Selama SMP saya kurang aktif dalam berorganisasi tetapi setelah melalui proses kaderisasi saat SMA disitu saya mulai aktif dalam berorganisasi dan menjadi wakil sekretaris I Osis SMAN 2 Enrekang, mencari pengalaman baru dengan teman-teman dan menikmati masa SMA. Ketika saya telah dinyatakan lulus pada tahun 2020 saya pun mulai mendaftarkan diri untuk melanjutkan pendidikan saya yakni dunia perguruan tinggi negeri. Pada waktu itu saya mulai mendaftarkan diri melalui jalur SN tetapi tidak tepat untuk ditempatkan, setelah itu mendaftar jalur SBMPTN dan hasilnya belum juga bias lolos tetapi setelah melalui beberapa jalur saya mencoba dan mendaftarkan diri bersama kesepakatan orang tua untuk mengikuti jalur JNS dengan pilihan pertama peternakan dan pilihan kedua PGSD di Universitas Hasanuddin dan Universitas Negeri Makassar. Alasan penulis memilih fakultas dan Universitas pada pilihan pertama yaitu karena penulis ingin lebih mengetahui dan mendalami seluk beluk tentang

Peternakan karena penulis ingin lebih meningkatkan peternakan di daerahnya dan memperbaiki potensi peternakan di Indonesia. Selanjutnya penulis memilih Universitas Hasanuddin karena penulis menganggap perguruan tinggi ini merupakan kampus yang terletak di Indonesia Timur bahkan termasuk jajaran kampus terbaik di Indonesia. Oleh Karen itu, kegiatan yang sekarang dilakukan penulis yaitu mengikuti pembelajaran dikampus, mengikuti kegiatan organisasi dan menaati aturan yang ada dikampus. Untuk menjadi mahasiswa kita juga harus banyak melakukan interaksi antar sesama mahasiswa supaya terjalin komunikasi, silahturrahi dan keakraban. Sekarang penulis duduk disemester akhir dengan impian akan menyelesaikan masa studi dengan nilai baik dan memuaskan. Penulis menyadari bahwa ada tujuan dan keinginan sehingga penulis harus menyelesaikan seluruh kegiatan dan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Selain itu, impian penulis kedepannya adalah membahagiakan kedua orang tua dan adik dirumah, dapat menyusul saudara/kerabat serta keluarga yang bergelar sarjana dan mendapatkan pekerjaan yang baik.